

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
2.1 Landasn Teori dan Konsep .....	11
2.1.1 Teori Keagenan.....	11
2.1.2 Teori Kontingensi ..	12
2.1.3 Anggaran.....	13
2.1.4 Partisipasi Anggaran .....	15
2.1.5 Asimetri Informasi .....	16
2.1.6 Komitmen Organisasi.....	17
2.1.7 Senjangan Anggaran .....	19
2.2 Hipotesis Penelitian .....	21
2.2.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran pada Kesenjangan Anggaran .....	21
2.2.2 Pengaruh Asimetri Informasi pada Kesenjangan Anggaran .....	21
2.2.3 Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran pada Kesenjangan Anggaran .....	22
2.2.4 Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Asimetri Informasi pada Kesenjangan Anggaran .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Ruang Lingkup Wilayah Penelitian .....	24
3.3 Objek Penelitian .....	25
3.4 Identifikasi Variabel .....	25
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.5.1 Partisipasi Anggaran ( $X_1$ ) .....	27
3.5.2 Asimetri Informasi ( $X_2$ ) .....	27
3.5.3 Komitmen Organisasi ( $X_3$ ) .....	27
3.5.4 Kesenjangan Anggaran ( $Y$ ) .....	28
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.6.1 Jenis Data .....	29
3.6.2 Sumber Data .....	29
3.7 Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian .....	29
3.8 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.9 Teknik Analisis Data .....	31
3.9.1 Pengujian Instrumen Penelitian .....	31
3.9.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.9.3 Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.9.4 Analisis Regresi Berganda .....	34
3.9.5 Analisis MRA .....	34
3.9.4 Uji Hipotesis .....	35

### **BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
4.2 Deskripsi Responden .....	37
4.3 Karakteristik Demografi Responden .....	38
4.4 Pengujian Instrumen Penelitian .....	41
4.4.1 Uji Validitas .....	41
4.4.2 Uji Reabilitas .....	42
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	43
4.5.1 Uji Normalitas .....	43
4.5.2 Uji Multikoleniaritas .....	43
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.6 Statistik Deskriptif .....	46
4.7 Uji Regresi Linier Berganda .....	47
4.8 Uji Interaksi MRA .....	48
4.9 Uji koefisien determinasi .....	50
4.10 Uji Kelayakan model .....	50
4.11 Uji Signifikan Individual .....	51
4.12 Pembahasan Hasil Penelitian .....	53

4.12.1 Partisipasi Anggaran Berpengaruh signifikan Positif terhadap Kesenjangan Anggaran .....	52
4.12.2 Asimetri Informasi Berpengaruh Signifikan Positif terhadap Kesenjangan Anggaran .....	54
4.12.3 Komitmen Organisasi Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Positif Partisipasi Anggaran terhadap Kesenjangan3 Anggaran .....	55
4.12.4 Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Positif Asimetri Informasi terhadap Kesenjangan Anggaran .....	56
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
 <b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	66

**Judul : Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi pada  
Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel  
Pemoderasi**  
**Nama : Kadek Dody Cipta Saputra**  
**NIM : 131535169**

## **ABSTRAK**

Senjangan anggaran merupakan perbedaan jumlah anggaran yang diusulkan oleh manajer dengan kemampuan terbaik yang dapat mereka buat. Senjangan anggaran diduga dapat dipengaruhi oleh partisipasi anggaran dan asimetri informasi, selain itu komitmen organisasi juga diduga dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran dan asimetri informasi pada senjangan anggaran yang terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggaran dan asimetri informasi pada senjangan anggaran dan bagaimana komitmen organisasi dapat mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dan asimetri informasi pada hotel berbintang tiga hingga lima di kota Denpasar.

Penelitian ini dilakukan pada 18 hotel berbintang tiga hingga lima di kota Denpasar dengan menggunakan tehnik kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 106 manajer dengan menggunakan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Tehnik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA).

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa partisipasi anggaran dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Komitmen organisasi tidak dapat memoderasi hubungan positif partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran, namun komitmen organisasi dapat memperlemah hubungan positif asimetri informasi terhadap senjangan anggaran.

**Kata Kunci :** *Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Senjangan Anggaran.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis yang semakin ketat, memaksa para pelaku bisnis agar mengelola usahanya secara lebih efektif dan efisien agar dapat memenangkan pasar. Persaingan bisnis di industri jasa perhotelan juga menuntut adanya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya guna memenangkan pasar. Pertumbuhan hotel yang terus meningkat menyebabkan persaingan antar hotel juga meningkat. Guna memenangkan pasar, para manajer tingkat atas harus membuat suatu alat untuk memastikan perusahaan berada didalam jalur yang tepat. Kesalahan dalam melakukan alokasi sumber daya dapat berakibat buruk bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Salah satu cara agar operasional perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien adalah dengan menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian perusahaan. Anggaran dapat membantu manajemen untuk mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Penggunaan anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam mengelola perusahaan dapat membantu manajemen untuk menghindari kesalahan melakukan alokasi sumberdaya perusahaan, karena dalam penyusunan anggaran tersebut berbagai aspek diperhatikan baik dari aspek internal hingga external perusahaan dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran.

Menurut Hansen dan Mowen (2011:424) anggaran merupakan rencana keuangan masa depan. Rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Pello (2013) menyebutkan bahwa anggaran merupakan alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan rencana-rencana manajemen, mengalokasikan sumber daya, dan mengkoordinasikan aktifitas operasional maupun startegis perusahaan. Selain anggaran dapat berfungsi sebagai alat perencanaan, anggaran juga dapat berfungsi sebagai alat pengendalian bagi manajemen guna melaksanakan kegiatan organisasi secara efektif dan efisien. Anggaran sebagai alat pengendalian disini bermakna bahwa anggaran yang disusun dijadikan patokan kinerja dari para bawahan. Sehingga atasan dapat memantau apakah pengelolaan sumberdaya perusahaan sudah berjalan dengan baik atau belum. Faria (2013) mengatakan penggunaan anggaran sebagai penilaian kinerja dapat menyebabkan terjadinya *disfungsional behavior* atau penyimpangan perilaku para bawahan. Salah satu bentuk *disfungsional behavior* yang terjadi yaitu senjangan anggaran atau *budgetary slack*.

Senjangan anggaran merupakan perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi terbaik dari perusahaan (Anthony dan Govindarajan, 2005). Karyawan atau bawahan yang gagal dalam memenuhi target anggaran yang telah ditentukan akan terlihat memiliki kinerja yang lebih buruk dibandingkan karyawan atau bawahan yang berhasil memenuhi target anggaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu untuk tahun kedepannya, karyawan atau bawahan tersebut akan mengusahakan agar target anggarannya lebih mudah untuk dicapai sehingga kinerja mereka terlihat lebih baik (Faria, 2013). Menurut Husain (2011) senjangan

anggaran dilakukan oleh bawahan dengan menyajikan anggaran dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah agar dalam pencapaiannya menjadi lebih mudah sehingga kinerja mereka terlihat lebih baik.

Penganggaran partisipatif merupakan metode yang paling baik dalam penyusunan anggaran, dimana semua komponen yang ada dalam organisasi ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Yanti, 2016). Penganggaran partisipatif akan menghasilkan hubungan baik antara atasan dan bawahan (Maharani, 2015). Partisipasi atasan maupun bawahan dalam proses penyusunan anggaran sangat diperlukan, mengingat bahwa merekalah yang mengetahui tentang kondisi dan tugas pada setiap bagian yang mereka tempati. Menurut Pello (2013) mengatakan semakin tinggi keterlibatan individu dalam penyusunan anggaran maka semakin tinggi pula rasa tanggung jawab setiap individu untuk melaksanakan keputusan yang dihasilkan bersama tersebut. Namun keterlibatan individu dalam penyusunan anggaran terkadang menimbulkan masalah yaitu senjangan anggaran atau *budgetary slack*. Menurut Hansen dan Mowen (2011), salah satu kelemahan dalam penggunaan anggaran partisipasi adalah masuknya *slack* dalam anggaran.

Menurut hasil penelitian dari Chi dan Feng (2013), partisipasi anggaran dapat berpengaruh negative terhadap senjangan anggaran. Partisipasi anggaran itu sendiri merupakan keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran. Berdasarkan penelitian Chi dan Feng (2013) yang dilakukan pada 300 manajer perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Taiwan Stock Exchange, menunjukan hasil bahwa semakin tinggi

tingkat partisipasi manajer dalam proses penyusunan anggaran maka semakin rendah pula tingkat praktik senjangan yang terjadi.

Penelitian dari Chi dan Feng (2013) juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2013), Bahar (2014) dan Dewi (2014). Sinaga (2013) melakukan penelitian pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pemantang Siantar. Penelitian dari Bahar (2014) dilakukan di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolanggo sedangkan Dewi (2014) melakukan penelitian pada Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar. Ketiga peneliti ini juga menemukan bahwa tingkat partisipasi penyusun anggaran yang tinggi dapat memperkecil praktik senjangan anggaran dan berlaku juga sebaliknya, Apabila tingkat partisipasi penyusun anggaran rendah maka praktik senjangan anggaran tinggi.

Penelitian dari Indriani (2014) yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Semarang dan RSI Sultan Agung di Kota Semarang menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Artinya semakin tinggi tingkat partisipasi penyusun anggaran maka semakin tinggi pula tingkat praktik senjangan anggaran yang terjadi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Maharani (2015) dan Yanti (2015)

Penelitian dari Maharani (2015) dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten badung sedangkan penelitian dari Yanti (2016) dilakukan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. Kedua peneliti ini menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran, yang artinya



semakin tinggi tingkat partisipasi penyusun anggaran maka semakin tinggi pula tingkat praktik senjangan anggaran yang terjadi.

Asimetri Informasi juga dapat berpengaruh pada senjangan anggaran. Berdasarkan teori agensi, pemberian kewenangan dari pihak principal kepada pihak agent dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Dunk (1993) menyatakan perbedaan informasi yang dimiliki antara atasan dan bawahan, dapat dimanfaatkan oleh bawahan demi kepentingannya pribadi.

Faria (2013) melakukan penelitian pada 233 profesional manajer dengan menggunakan pendekatan *An experimental research*. Hasil dari penelitian Faria (2013) menunjukkan asimetri informasi berpengaruh signifikan positif pada senjangan anggaran. Hal tersebut bermakna bahwa semakin tinggi asimetri informasi antara pihak principal dan pihak agent maka semakin tinggi juga terjadinya praktik senjangan anggaran. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2015). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah (2015) pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal dengan total responden sebanyak 54 responden menunjukkan hasil bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal tersebut bermakna bahwa asimetri informasi yang terjadi tidak berpengaruh pada ada tidaknya praktik senjangan anggaran di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

Pengaruh yang berbeda dari penelitian-pelitan yang dilakukan terkait dengan hubungan partisipasi anggaran dan asimetri informasi pada senjangan anggaran dapat disebabkan oleh variabel komitmen organisasi. Irfan dkk (2016) mendefenisikan

komitmen organisasi sebagai dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Komitmen organisasional yang kuat di dalam diri individu akan menyebabkan individu tersebut berusaha keras untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tujuan dan kepentingan organisasi sedangkan komitmen organisasional yang rendah di dalam diri individu akan menyebabkan individu tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadinya dibandingkan dengan kepentingan organisasi (Mukaromah, 2015).

Komitmen organisasi dapat berpengaruh terhadap proses penyusunan anggaran karena didalam proses penyusunan anggaran mengandung komitmen manajemen untuk menyusun dan mencapai target anggaran yang telah ditentukan (Irfan dkk, 2016). Dalam proses proses penganggaran, manajemen diberikan wewenang oleh pihak principal untuk mengelola sumberdaya perusahaan. dengan komitmen organisasi yang baik maka pihak manajemen akan menyusun anggaran sesuai dengan kemampuan terbaiknya sehingga pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan tersebut dapat tercapai. Menurut penelitian Dewi (2014) Komitmen organisasi dapat memperlemah hubungan antara partisipasi anggaran pada senjangan anggaran. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah (2015) menunjukan bahwa komitmen organisasi tidak memoderasi hubungan partisipasi anggaran pada senjangan anggaran.

Bedasarkan penelitian-penelitian tersebut masih memperlihatkan ketidakkonsistenan antara pengaruh hubungan partisipasi anggaran dan asimetri informasi pada senjangan anggaran. Oleh karena itu peneliti kembali ingin mengangkat

penelitian tersebut dengan menambahkan sebuah variabel pemoderasi yaitu komitmen organisasi. Lokasi penelitian ini dilakukan pada hotel berbintang 3 hingga 5 di Kota Denpasar. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi pada Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah partisipasi anggaran berpengaruh pada senjangan anggaran ?
- 2) Apakah asimetri informasi berpengaruh pada senjangan anggaran ?
- 3) Apakah komitmen organisasi memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran ?
- 4) Apakah komitmen organisasi memoderasi hubungan antara asimetri informasi pada senjangan anggaran ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran pada senjangan anggaran di Hotel berbintang 3 hingga 5 di Kota Denpasar

- 2) Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi pada senjangan anggaran di Hotel berbintang 3 hingga 5 di Kota Denpasar
- 3) Untuk mengetahui komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran pada senjangan anggaran di Hotel berbintang 3 hingga 5 di Kota Denpasar
- 4) Untuk mengetahui komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh asimetri informasi pada senjangan anggaran di Hotel berbintang 3 hingga 5 di Kota Denpasar

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1) Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi bukti empiris yang menambah wawasan ilmu kepada akademisi dibidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan asimetri informasi pada senjangan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi.

##### **2) Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan anggaran yaitu manajer tingkat atas hingga manajer tingkat bawah dalam mengambil keputusan terkait penyusunan anggaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya mengenai senjangan anggaran.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Pembahasan skripsi ini disusun atas beberapa bab untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penyajian penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini iuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS**

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang mendukung penelitian, hasil penelitian sebelumnya yang terkait dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian sekarang, serta rumusan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, objek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil pengujian atas uji asumsi klasik serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan teknik analisis data yang digunakan.

## **BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat simpulan dari pembahasan dari bab sebelumnya dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.